

**PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI DAN HARGA PRODUK  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN LABA DI UKM UD RISKY**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**Dedy Soleman Lolo Ngara**

**NIM. 2016110036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pengendalian kualitas produksi dan harga produk agar dapat meningkatkan keuntungan ukm ud rizky. Karena kualitas produksi dan harga produk sangat tergantung pada pengendalian sistem produksi, maka proses produksi perlu dipantau secara ketat untuk menghasilkan barang yang berkelas tinggi dan mencapai harga produk yang tinggi sepadan dengan kualitas produk. Pada keterangan ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengendalian kualitas produksi dan harga produk pada ud rizky sudah dilakukan dengan sudah baik, dimana tidak terjadi kerusakan yang melewati batas kendali. Kesalahan yang terjadi pada produk ukm ud risky disebabkan oleh faktor mesin, material dan manusia. Yang dilakukan oleh ud risky dalam mereduksi kesalahan dalam memproduksi adalah menerapkan sistem berlapis bertujuan untuk menekan semua tingkat kesalahan pada pembuatan barang.

**Kata kunci: kualitas produksi, harga produksi dan peningkatan laba.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kualitas dan biaya pembuatan barang-barang ini sangat tergantung pada kontrol struktur perakitan, sehingga siklus pembuatannya, diharapkan untuk memberikan barang-barang berkualitas dan memperoleh biaya barang yang tinggi tergantung oleh kualitas barang. Pembuatan dalam suatu bisnis adalah yang terutama, berbeda dari tinjauan fungsional contohnya personalia, keuangan dan lain-lain. Dalam strategi pembuatan saat ini ada proses perubahan nilai tambah yang mengubah zat yang tidak dimurnikan menjadi barang yang dapat dijual di pasar dengan biaya yang sangat murah. Keinginan untuk mengurangi biaya pembuatan, lebih mengembangkan kualitas pembuatan, meningkatkan efisiensi, dan membuat produk lain pada saat yang sama mendorong inovasi untuk membuat lompatan maju dan penemuan baru. Oleh karena itu, kualitas barang harus dibuat dengan struktur dan SDM yang kuat sehingga dapat memberikan biaya barang yang tepat.

Menurut Kotler dan Armstrong, (2012). Dalam arti yang sempit harga (*price*) adalah total yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa.

Seiring dengan pendapat Kotler tersebut, Menurut Andi (2015) harga merupakan penyebab utama seorang pembeli membuat pilihan, harga berperan penting dalam menentukan pilihan konsumen, oleh karena itu sebelum ditetapkan harga, selayaknya perusahaan meninjau beberapa tumpuan harga sebuah barang yang memiliki nilai tinggi dalam penjualan. Agar kualitas barang dapat bertahan dan meningkat, maka memerlukan sistem peralatan dan jasa yang handal. Produk dinilai berkualitas jika produk memenuhi standar kebutuhan dan harapan pembeli dari nilai keistimewaan, performa, konfirmasi, keandalan, kemampuan pelayanan, daya tahan, kualitas yang dipersepsikan dan memiliki nilai estetika. Kualitas jasa dapat dinilai dari empati, bukti secara langsung, daya tanggap, jaminan, dan keandalan. Penyebab yang ditimbulkan oleh kualitas suatu barang yang tinggi merupakan barang yang selalu dibeli sehingga tetap naik di pasaran.

Jika sifat tenaga kerja dan produk yang dihasilkannya kurang baik, akan ada respon terbuka atau tertutup dari pembeli dan pembeli akan segera mengetahuinya. UKM yang memproduksi hasil yang tidak optimal. Sistem produksi yang mengawasi Kualitas akan membuat suatu barang terbebas dari bahaya, hal ini dapat

terhindar dari pemborosan dan kegagalan sehingga biaya pembuatan per unit dapat ditekan dan biaya barang dapat lebih hemat. Solidaritas organisasi dalam mengakui produk atau administrasi terbaik merupakan pertimbangan penting dalam persaingan bisnis dan kemungkinan pencapaian jangka panjang. Hasil yang akan dicapai dengan adanya kontrol nilai untuk mengurangi barang cacat yang dikirim dan lebih meningkatkan kualitas barang yang pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan keuntungan organisasi. Lagi pula, bagi organisasi yang tidak fokus pada kontrol kualitas, UKM yang berlarut-larut akan mengalami masalah dalam mengiklankan barang-barang mereka karena mereka disamakan dengan UKM yang sebanding dan sifat barang-barang mereka lebih baik.

Crosby (Dalam Nasution, 2010) menyatakan bahwa kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Produk yang mempunyai kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Taraf kualitas melingkupi bahan baku, sistem produksi dan produk jadi.

UKM Kerajinan Kayu UD Rizky adalah salah satu organisasi yang menghasilkan berbagai jenis souvenir dan alat-alat perlengkapan rumah tangga. Permasalahan yang terjadi dalam produksinya yaitu UKM masih menghasilkan produk yang cacat. Langkah yang harus dilakukan oleh UKM Kerajinan Kayu UD Rizky adalah melakukan analisis untuk menentukan kualitas produk dan harga produk guna meningkatkan laba. Penelitian ini berfokus pada kualitas produk dan harga produk yang dihasilkan oleh UKM Kerajinan Kayu UD Rizky. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI DAN HARGA PRODUK DALAM UPAYA MENINGKATKAN LABA DI UKM UD RISKY”**

## **2. Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian kualitas produk guna meningkatkan laba di UKM Kerajinan Kayu UD Rizky?

2. Bagaimana sistem pengendalian harga produk guna meningkatkan laba di UKM Kerajinan Kayu UD Rizky?

### **3. Tujuan penelitian**

Dengan berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian kualitas produk guna meningkatkan laba di UKM Kerajinan Kayu UD Rizky?
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian harga produk guna meningkatkan laba di UKM Kerajinan Kayu UD Rizky.

### **4. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai sistem pengendalian kualitas produk dan kualitas harga.

2. Untuk UKM Kerajinan Kayu UD Rizky

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan untuk pimpinan dalam melaksanakan sistem penjualan untuk memperkecil kerugian pada UKM kerajinan kayu UD Risky

3. Untuk universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dan menambah ilmu pengetahuan menjadi sumber informasi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. (1987). *Manajemen Pemasaran*. Penerbit: CV. Rajawali. Jakarta Utara.
- Afrizal, M. A. (2014). *Metode penelitian kualitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Al-Arif, Nur Rianto. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Anwar, S. (2013). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erina Kiki Darwin Lie, Efendi, Sisca. (2019). *Analisis Pengendalian Kualitas (Qualitycontrol) Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Yang Dihasilkan Pada CV Bina Teknik Pematangsiantar*. Vol. 7, No.1, Juni (2019).
- Swastha, Basu. 2010. *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta. BPFU UGM
- Indriantoro, N dan Bambang, S. (1999). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta: BPFU.
- Ika Nurul Khasanah. (2015). *Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Distribusi terhadap Minat Konsumen Membeli Kerajinan Kayu Padaud. Firdhausi Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang*. Artikel Skripsi universitas Nusantara Pgri Kediri 2015.
- Untoro, Joko. (2010). *Ekonomi*. Jakarta: Kawah Media.
- Kotler, P. & Armstrong, G. (2012), *Prinsip- Prinsip Pemasaran* Edisi 12 penerbit Erlangga.
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2012). *Manajemen pemasaran*. Jilid I Edisi ke 12. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. (2012). *Prinsip-prinsip pemasaran* .Edisi13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Harsono, Eko. (1984). *Manajemen Pabrik*. Jakarta: Balai Aksara.
- Rockoff, Hugh. (2008). *America's Economic Way of War*. Cambridge Press.

- Ramli, Samsul. (2013). *Bacaan Wajib Swakelola Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*, Jakarta.
- Rumanintya Lisaria Putri. (2015). *Optimalisasi Laba Perusahaan Melalui Efisiensi Biaya Produksi*. Artikel. Vol 11, No 1 Juni 2015.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniari, N.K., Made, A.W., Putu E.D.M.D. (2017). *Analisis ketetapan perhitungan harga pokok produksi*. Jurnal Akuntansi. Vol. 8 No. 2.
- Gaspersz, Vincent. (2005). *sistem manajemen kinerja terintegrasi balance scorecard dengan six sigma. Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ginting, Rosnani. (2007). *Sistem Produksi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Prawirosentono, Suyadi, (2007), *Filosofi Baru Tentang Mutu Terpadu*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, S.D., dan Amelia, (2012). *Pengendalian kualitas produksi*. PT. Nutrifood Indonesia Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan (Defect) Dus Produk Sweetener Dengan Menggunakan Statistical Proses Control (SPC), *Economicus*. vol 05, hal 37, STIE Dewantara.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, (1999). *Metode penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE, (1999).
- Suryana, (2010). *Metode penelitian model praktis*. Bandung: UPI